

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang memerintahkan umatnya untuk menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Pada dasarnya dakwah merupakan ajaran agama yang ditujukan sebagai rahmat untuk semua, yang membawa nilai-nilai positif, seperti rasa aman, tentram, sejuk.¹ Dakwah Islam disebarluaskan dengan cara damai dan bukan dengan kekerasan, tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dan diridhai Allah agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahtera baik di dunia maupun akhirat.

Dakwah berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti panggilan, ajakan dan seruan. Pengertian yang integralistik dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan Allah dan secara bertahap menuju kehidupan yang Islami. Allah berfirman dalam Q.S. al-Maidah/5: 35.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan”²

¹ Asep Muhyiddin. *Metode pengembangan dakwah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 25.

² Wahbat, Az-Zhuhailli. *Tafsir Munir, Film Aqidati, Wasy-Syar'iyati*. (Libanun: Bairut, 1411 Hijriyah, 1991 Masehi), h. 170.

Dakwah merupakan aktualisasi imani (*teologis*) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak, mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kebahagiaan mereka didunia dan di akhirat.³

Drs.Hamzah Ya'qub mendefinisikan dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya. Al-Qur'an juga secara imperatif menyuruh setiap muslim untuk menyeru umat manusia kejalan Allah dengan bijaksana serta dengan nasihat yang baik dan argumentasi yang jitu dan metodologis.⁴ Firman Allah SWT dalam Q.S. ali Imran/3:104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh berbuat yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar,dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”

Menurut Hamka (1982), dakwah bukan hanya dilakukan dengan perbuatan, tingkah laku, ramah tamah,dan kasih sayang. Dakwah dapat dilakukan dimana saja, seperti masjid,rumah,lingkungan masyarakat, kampus, dan lain-lain. Dengan demikian aktifitas dakwah harus menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim. Perlu kita ketahui nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai oleh

³Toha Yahya Omar. *Ilmu Dakwah cetakan ketiga*, (Jakarta: Ofsset Bumirestu PT, 1983), h.

⁴ Ibid., h. 26.

keseluruhan tindakan dakwah adalah isi dari pesan dakwah yang dibawakan oleh da'i.

Berdakwah tentu saja kita memiliki hal-hal yang ingin disampaikan yang biasa disebut dengan "pesan dakwah". Pesan ialah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima, baik secara individu ataupun kelompok. Kemudian yang dimaksud pesan dakwah ialah apa yang disampaikan didalam proses kegiatan dakwah, aktifitas dakwah dikatakan berhasil atau efektif apabila pesan yang disampaikan dapat dipahami secara menyeluruh dan diungkapkan dalam tindakan nyata. Pesan dakwah tidak lain adalah ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan hadits nabi sebagai sumber utama dalam kegiatan dakwah, salah satu tempat yang strategis dan efektif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah adalah masjid.

Masjid merupakan suatu bangunan yang digunakan kaum muslimin untuk beribadah kepada Allah SWT, khususnya untuk melaksanakan kewajiban muslim untuk sholat lima waktu di masjid, selain itu masjid juga dapat digunakan untuk syiar Islam, masjid merupakan tempat yang strategis untuk gerakan dakwah, sebagai pusat dakwah. masjid dapat difungsikan sebagai pembinaan aqidah umat, pusat informasi, atau sebagai pusat dakwah bilhal seperti pengajian, majelis ta'lim atau bahkan seperti halnya video display yang memuat pesan-pesan dakwah di dalamnya.

Penyampaian pesan dakwah agar efektif dan mudah diterima mad'u, salah satunya harus menggunakan media untuk berdakwah. Pengertian media sendiri adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, buku, film, video

kaset, slide, dan sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan media dakwah yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dakwah atau materi dakwah kepada mad'u. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai media dakwah ialah media visual, yang berarti bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan. Yang termasuk dalam media ini adalah video display yang berupa gambar atau foto yang telah diprogram, pengoperasian video display ini melalui TV led yang berganti-ganti slide nya setiap waktu. Kelebihan dari video display ini adalah mampu memberikan gambaran yang cukup jelas kepada audiensi tentang informasi yang disampaikan.

Seperti halnya Masjid Al-Muhajirin Banjarmasin yang terletak di Jl.HKSN, Kecamatan Banjarmasin Utara, Masjid ini menggunakan media visual berupa video display yang berfungsi sebagai media menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada para jama'ah nya, didalam Masjid tersebut memiliki satu buah TV led yang berfungsi sebagai media dalam menyampaikan pesan dakwah yang berupa hadits nabi, fatwa tarjih Muhammadiyah, informasi mengenai jadwal ustadz dalam pengajian, dan nasehat.

Berdasarkan fenomena di atas, menurut penulis ada sesuatu yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, yaitu mengenai tanggapan jama'ah Masjid Al-Muhajirin terhadap pesan dakwah melalui video display, dikarenakan penulis belum pernah menjumpai sarana menyampaikan pesan dakwah melalui video display tersebut di Masjid-masjid lain di Banjarmasin, jadi penulis tertarik untuk meneliti bagaimana tanggapan jama'ah terhadap pesan dakwah melalui video display tersebut, atas dasar inilah penulis tertarik untuk mengangkat masalah dengan judul **“Tanggapan**

jamaah terhadap pesan dakwah melalui media visual (video display) di Masjid Al-Muhajirin Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja isi pesan dakwah di dalam media visual (video display) masjid Al-Muhajirin Banjarmasin?
2. Bagaimana tanggapan jamaah terhadap pesan dakwah melalui media visual (video display) di Masjid Al-Muhajirin Banjarmasin?

C. Tujuan penelitian

1. Mengetahui pesan dakwah di dalam media visual (video display) masjid Al-Muhajirin Banjarmasin.
2. Mengetahui bagaimana tanggapan jamaah terhadap pesan dakwah melalui media visual (video display) di Masjid Al-Muhajirin Banjarmasin?

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Adapun kegunaan dari penelitian secara teoritis yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri agar menjadi insan akademis yang lebih baik. Menambah wawasan mengenai media-media yang dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan pesan dakwah.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan yang positif kepada khalayak umum serta mahasiswa Komunikasi dan Penyairan Islam khususnya untuk berperan aktif dalam kegiatan penyampaian pesan dakwah baik

lewat media efektif lainnya. Dan juga agar dapat menjadi bahan acuan pengurus Masjid yang lain untuk menerapkan media visual (video display) sebagai salah satu penyampaian pesan dakwah kepada para jama'ahnya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada variable dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variable.

*“In defining the problem you may certain words or items that are difficult to measure and/or the understanding of wich may vary from respondent to respondent. In a research study it is important to develop, define or establish a set of rules, indicators of yardsticks in order to establish clearly the meaning of such word/items”.*⁵

Definisi Operasional dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman judul di atas, maka penulis memberikan batasan guna proses penelitian lebih jelas dan terarah, dengan beberapa pengertian sebagai berikut:

a. Tanggapan

Tanggapan yang dimaksud adalah serangkaian reaksi yang berupa kritik, saran, komentar, dan sebagainya yang diterima oleh pancaindra jama'ah Masjid Al-Muhajirin Banjarmasin terhadap pesan dakwah melalui video display, dalam penelitian ini meliputi isi pesan, durasi/waktu tayang, bentuk tampilan, posisi/letak, ukuran, dan font tulisan. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan jamaah, peneliti menggunakan beberapa tanggapan jama'ah Masjid Al-Muhajirin Banjarmasin.

⁵ Ranjit, Kumar. *Research Methodology*. (India: Sage, 201 1), h. 47.

b. Jamaah

Pengertian jamaah secara istilah yaitu kelompok kaum muslimin. Jamaah yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kaum muslimin laki-laki dan perempuan yang sering datang ke Masjid Al-Muhajirin Banjarmasin dan mengamati video display di Masjid tersebut.

c. Media visual (video display)

Media visual merupakan penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang mana menampilkan gambar, grafik serta tata dan letaknya jelas, sehingga penerima pesan dan gagasan dapat diterima sasaran.

Media visual merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan dengan menggunakan indra penglihatan dalam menangkap datanya. Jadi matalah yang paling berperan dalam pengembangan dakwah. Media visual tersebut salah satunya meliputi video display yang berupa gambar, tulisan atau foto yang telah diprogram. Pengoperasian video display ini melalui TV led yang berganti-ganti slide nya setiap waktu. Video display yang dimaksud disini adalah video display yang berada di Masjid Al-Muhajirin Banjarmasin, yang mana di dalamnya memuat pesan-pesan dakwah yang berupa Aqidah, syariah dan akhlak.

Dalam penelitian ini tanggapan yang dimaksud ialah tanggapan jamaah Masjid Al-Muhajirin Banjarmasin terhadap pesan dakwah melalui media visual (video display) yang meliputi isi pesan, durasi/waktu tayang, bentuk tampilan, posisi/letak, ukuran dan font tulisan yang dipakai.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan observasi yang dilakukan untuk memberikan pembeda dan menambah referensi yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti meneliti penelitian terdahulu ke perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, peneliti menemukan satu penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu:

- a. Skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Ditulis oleh Habibah dengan judul "*Tanggapan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Program Siaran Keagamaan Televisi "Islam Itu Indah"*". Adapun persamaan penelitian oleh Habibah dan peneliti adalah meneliti tentang tanggapan terhadap isi pesan dakwah yang ada dalam suatu media. Adapun perbedaannya terdapat pada media dan subjek penelitian. Habibah menggunakan Televisi sedangkan peneliti menggunakan media visual yang berupa video display.
6
- b. Skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Ditulis oleh Dewi Apriliyana dengan judul "*Tanggapan Pencinta Musik Bernuansa Islami di Kalangan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin"*". Adapun persamaan penelitian oleh Dewi Apriliyana dan peneliti adalah meneliti tentang tanggapan terhadap isi pesan dakwah yang ada dalam suatu media. Adapun perbedaannya terdapat pada media dan subjek penelitian. Dewi Apriliyana

⁶ Habibah, *Tanggapan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Program Siaran Keagamaan Televisi "Islam Itu Indah"* (Banjarmasin: IAIN Antasari)

menggunakan media musik sedangkan peneliti menggunakan media visual yang berupa video display.⁷

- c. Skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Ditulis oleh Ahmad Mahliansyah dengan judul “*Tanggapan Jamaah Terhadap Pengajian Agama Ustadz H. M. Rasyid Ridho Di Komplek Lutfia Gambut*”. Adapun persamaan penelitian oleh Mahliansyah dan peneliti adalah meneliti tentang tanggapan jamaah terhadap pesan dakwah yang ada dalam suatu media. Adapun perbedaannya terdapat pada media. Mahliansyah menggunakan media majelis taklim sedangkan peneliti menggunakan media visual yang berupa video display.⁸
- d. Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Ditulis oleh Liana Noor Fadillah dengan judul “*Tanggapan siswa terhadap pembelajaran al islam*” Adapun persamaan penelitian oleh Liana Noor Fadillah dan peneliti adalah meneliti mengenai tanggapan. Adapun perbedaannya terdapat pada subjek, Liana Noor Fadillah menggunakan siswa sebagai subjek penelitian dan peneliti menggunakan jamaah Masjid sebagai subjek penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dilakukan guna mempermudah penulis dalam memahami pembahasan, untuk itu penulis menjabarkan sistematika penulisan ini sebagai berikut :

⁷ Dewi Apriliyana, *Tanggapan Pencinta Musik Bernuansa Islami di Kalangan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin*” (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2008)

⁸ Ahmad Mahliansyah, *Tanggapan Jamaah Terhadap Pengajian Agama Ustadz H. M. Rasyid Ridho di Komplek Lutfia Gambut*” (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2015)

1. Bab I pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
2. Bab II kajian teori, berisikan pengertian tanggapan, pengertian jamaah, pesan-pesan dakwah, media dakwah dan media visual (video display) sebagai media dakwah.
3. Bab III metode penelitian, berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data metode dan teknik pengumpulan data , teknik pengolahan dan analisis data.
4. Bab IV hasil peneltian dan pembahasan, berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.
5. Bab V penutup, berisikan tentang kesimpulan dan saran.